**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Pendekatan Penelitian**

Peneitian ini merupakan tindakan (Action Research), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran dikelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu tekhnik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Dalam penelitian ini peneliti bekerja sama dengan observer. Kehadiran peneliti sebagai guru dikelas sebagai pengajar tetap dan dilakukan seperti biasa, sehingga siswa tidak tahu kalau diteliti. Dengan cara ini diharapkan data yang subjektif mungkin demi kevalidan data yang diperlukan.

Penelitian ini menggunakan penelitian Tindakan kelas (PTK). Menurut Kemmis, penelitian tindakan adalah “suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka,”[[1]](#footnote-1). Adapun menurut Hasley, seperti dikutip Cohen penelitian tindakan adalah “ intervensi dalam dunia nyata serta pemeriksaan terhadap pengaruh yang ditimbulkan dari intervensi tersebut.”[[2]](#footnote-2)

Adapun tujuan utama dari PTK adalah untuk meningkatkan proses dan hasil belajar. Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi planning (rencana), action (tindakan), observatiton (pengamatan), dan reflection (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permaalahan. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut:



Penjelasan alur diatas adalah :

1. Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian, peneliti menyususn rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk disala,mya instrument penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. Kegiatan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa, serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya metode pembelajaran model bermain peran.
3. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diketahui oleh pengamat.
4. Rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada silkus berikutnya.

Observasi dibagi dalam dua putaran, yaitu putaran 1 dan 2, dimana masing-masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif diakhir masing-masing putaran. Dibuat dalam dua putaran dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang dilaksanakan.

1. **Kancah Penelitian**
2. **Tempat penelitian**

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di MI. Nurul Falah Carenang Kecamtan Kopo Kabupaten Serang. Provinsi Banten, peneliti adalah salah satu tenaga pengajar yang sudah 12 tahun mengabdi, sehingga lokasi ini mudah dijangkau dan bila ada yang dibutuhkan berkaitan dengan data, baik data siswa ataupun data sekolah sehingga dapat memudahkan untuk menjangkaunya.

**2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan mulai minggu kedua bulan Juli 2014 sampai minggu keempat bulan September 2014. Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan.

a. Pertemuan ke-1: siklus 1 dan pemberian tes. Materi berupa soal dari tanggal

 6 - 13 Agustus 2014.

b. Pertemuan ke-2: siklus II tanggal 20 – 27 Agustus 2014

 **C. Siklus PTK**

* + - 1. **Siklus I**

Pada proses penelitian siklus I kegiatan yang dilakukan sebagai berikut ;

1. Perencanaan

 Kegiatan ini dimaksudkan untuk menyusun rencana kegiatan tindakan pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I akan dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran. Pembelajaran yang akan dilakukan yaitu konsep pembelajaran menghargai keputusan bersama melalui metode bermain peran. Pembelajaran diawali dengan menyusun Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP), mempersiapkan materi pembelajaran yang akan digunakan sampai dengan mempersiapkan instrumen atau soal tes yang akan diberikan terhadap seluruh siswa kelas V MI. Nurul Falah Carenang Kecamtan Kopo Kabupaten Serang.

1. Tindakan

 Dalam kegiatan ini peneliti melakukan proses pembelajaran yang telah dirumuskan berdasarkan perencanaan pembelajaran yang telah disusun, yaitu melakukan pembelajaran dengan konsep pembelajaran menghargai keputusan bersama melalui metode bermain peran. Pembelajaran dilakukan dengan cara mengelompokan siswa dalam kelompok – kelompok belajar terdiri atas 5 orang siswa pada setiap kelompoknya. Kegiatan pembelajaran berlangsung dalam suasana kelompok belajar untuk mendiskusikan permasalahan yang muncul dalam konsep pembelajaran menghargai keputusan bersama melalui metode bermain peran.

1. Observasi

 Kegiatan observasi dilkakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, tujuan utama dalam melakukan observasi adalah mengamati kegiatan, aktivitas dan hasil belajar siswa dalam konsep pembelajaran mengambil keputusan bersama melalui metode bermain peran, sekaligus mengamati efektivitas pembelajaran menggunakan metode bermain peran yang diterapkan. Selain kegiatan pembelajaran siswa yang diobservasi, dalam hal ini aktivitas gurupun diobservasi mulai dari memberikan penjelasan dan bimbingan materi pembelajaran sampai pada pemberian tes dan hasil tes.

1. Refleksi

Kegiatan refleksi sifatnya menelaah kembali berdasarkan hasil pembelajaran dan observasi yang dilakukan pada konsep pembelajaran pembelajaran menghargai keputusan bersama melalui metode bermain peran. Dalam kegiatan refleksi ini guru menyusun rencana pembelajaran kembali berdasarkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Tetapi dalam kegiatan refleksi guru berusaha memperbaiki pembelajaran yang telah dilakukan yang akan dilaksanakan pada pembelajaran selanjutnya (siklus II).

* + - 1. **Siklus II**
				1. Perencanaan

 Kegiatan pembelajaran pada siklus II akan dilaksanakan berdasarkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I kegiatan pembelajaran akan dilaksanakan dalam I kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran. Pembelajaran yang akan dilakukan yaitu konsep pembelajaran pengambilan keputusan bersama melalui metode bermain peran. Pembelajaran diawali dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, mempersiapkan bahan pembelajaran yang akan digunakan sampai dengan mempersiapkan instrumen atau tes yang akan diberikan terhadap seluruh siswa kelas V MI. Nurul Falah Carenang Kecamatan Kopo Kab. Serang.

* 1. Tindakan

 Pembelajaran yang dilakukan dimaksudkan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya (siklus II). Dalam kegiatan ini guru melakukan proses pembelajaran yang telah dirumuskan berdasarkan perencanaan pembelajaran yang telah disusun, yaitu melakukan pembelajaran dengan materi yang sama yaitu konsep pembelajaran menghargai keputusan bersama melalui metode bermain peran. Pembelajaran dilakukan dengan cara mengelompokan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang terdiri atas 5 orang siswa pada setiap kelompoknya. Kegiatan pembelajaran berlangsung dalam suasana kelompok belajar untuk mendiskusikan permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran menghargai keputusan bersama melalui metode bermain peran. Setiap siswa dalam masing-masing kelompok diberikan seperangkat soal pembelajaran menghargai keputusan bersama.

* 1. Observasi

 Dalam kegiatan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, tujuan utama dalam melakukan observasi adalah mengamati kegiatan. Aktivitas dan hasil belajar siswa dalam konsep pembelajaran pengambilan keputusan bersama melalui metode bermain peran, sekaligus mengamati efektivitas pembelajaran melalui metode bermain peran yang diterapkan. Selain kegiatan pembelajaran siswa yang di observasi, dalam hal ini aktivitas gurupun diobservasi mulai dari memberikan penjelasan dan bimbingan materi pembelajaran sampai pada pemberian tes dan hasil tes.

d. Refleksi

 Kegiatan refleksi sifatnya menelaah hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Refleksi yang dilakukan pada siklus II ini berkaitan dengan hasil evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan secara keseluruhan. Berdasarkan siklus II diharapkan proses pembelajaran membuahkan hasil yang cukup memuaskan sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

 **D. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah siswa-siswi kelas V MI. Nurul Falah Kecamatan Kopo Kabupaten Serang yang berjumlah 18 orang yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Subjek dipilih karena peneliti adalah guru kelas V pada pokok bahasan mengambil keputusan bersama melalui metode bermain peran.

 **E. Instrumen Penelitian**

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Silabus

Yaitu seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran pengelolaan kelas serta penilaian hasil belajar.

1. Rencana Pelaksanaa Pembelajaran (RPP)

Yaitu merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk tiga putaran. RPP berisi kompetensi dasar, indicator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran khusus, dan kegiatan belajar mengajar.

1. Lembar unjuk Kerja/ pengamatan

Lembar observasi ini yang dipergunakan siswa untuk membantu proses pengumpulan data hasil pengamatan.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | **Jenis Kegiatan** |   **Jenis Keputusan** |
| 1 | Pemilihan Ketua Kelompok,  | Aklamasi, voting atau Pemungutan Suara |
| 2 | Ketua Regu | Aklamasi, Voting atau Pemungutan Suara |
| 2 | Ketua Osis, KM | Aklamasi, Voting |

**Tabel 3.2 lembar pengamatan**

1. Test formatif

Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep PKN pada pokok bahasan mengambil keputusan bersama. Tes formatif ini diberikan setiap akhir putaran. Bentuk soal yang diberikan adalah pilihan guru yaitu berupa pertanyaan tes formatif yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda (PG).

 **F. Pengumpulan Data**

1. Sumber data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi pengolahan belajar dengan metode bermain peran, unjuk kerja, observasi siswa, guru dan tes formatif

1. Unjuk kerja

Data yang dapat diperoleh dari hasil ini adalah tentang kemampuan menangkap dari hasil unjuk kerja yang dilakukan oleh siswa lain tentang proses pengambilan keputuan bersama dengan mengguanakan alat peraga berupa gambar, poster, kertas, karton, poto presiden, calon DPR.

1. Observasi siswa

Data yang diperoleh dari observasi ini yaitu sejauh keaktifan siswa dan peran serta siswa dalam memahami materi PKN tentang pengambilan keputusan bersama dengan cara mengamati siswa.

1. Guru

Data yang diperoleh dari guru adalah melihat keberhasilan pembelajaran tentang pengambilan keputusan bersama dan untuk melihat sejauh mana aktivitas siswa yang telah dilakukan serta bagaimana hasil yang dicapai.

1. Tes formatif

Data yang diperoleh dari tes formatif ini adalah tentang sejauh mana para siswa dapat memahami serta mengerti tentang materi PKN pada sub pokok bahasan pengambilan keputusan bersama pada kelas V.

1. **Tekhnik Pengumpulan Data**

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja, observasi, penyebaran tes formatif.

1. Tes unjuk kerja dilakukan untuk menghasilkan data yang berupa kemampuan serta menambah wawasan, pengetahuan tentang pengambilan keputusan bersama yang dilakukan siswa lainnya.
2. Observasi bertujuan untuk memperoleh sejauh mana keaktifan siswa dan peran serta siswa dalam memahami materi PKN tentang pembelajaran pengambilan keputusan bersama melalui metode bermain peran dengan cara mengamati siswa.
3. Tes formatif yaitu untuk memperoleh data tentang sejauh mana para siswa dapat memahami serta mengerti tentang materi PKN pada sub pokok bahasan pembelajaran pengambilan keputusan bersama melalui metode bermain peran pada siswa kelas V.

 **G. Indikator Kinerja**

Adapun indikator yang pada penelitian ini adalah dapat dilihat dari diri siswa sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa mencapai 55% dari sebelum dilakukan tindakan pada akhir tindakan siklus terakhir
2. Aktivitas belajar siswa mencapai 60% dari sebelum dilakukan tindakan pada akhir tindakn siklus terakhir.

 **H. Analisis Data**

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu dilakukan analisa data. Pada penelitian ini mengguanakan tekhnik analisis deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil dan prestasi belajar yang dicapai siswa juga memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan presentase keberhasilan siswa setelah proses mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:

1. Untuk menilai ulangan atau tes formatif

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada dikelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata. Tes formatif dapat dirumuskan

Dengan : X : nilai rata-rata

Σ x: jumlah semua nilai siswa

 Σ N: banyaknya siswa

Setelah diketahui nilai rata-rata kemudian diklasifikasi tertinggi, sedang dan rendah.

1. Untuk ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasifikal. Berdasarkan nilai KKM 62 disekolah kami yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila dikelas tersebut terdapat 70% atau sudah tuntas belajar bila dikelas tersebut terdapat 75% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 70%. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:



1. Hasil belajar siswa : analisis yang dilakukan terhadap nilai rata-rata tes formatif PKN. Kemudian di klasifikasi tertinggi dan terndah.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran PKN, analisis yang dilakukan adalah keaktifan siswa dalam menerima Pelajaran PKN pada sub pokok bahasan pengambilan keputusan bersama melalui metode bermain peran.
3. Penelitian akan diakhiri jika ketuntasan belajar sudah mencapai 70%
4. Hambatan pembelajaran : menganilsa apakah hambatan dalam penerapan metode bermain peran pada pelajaran sub pokok bahasan mengambil keputusan bersama.
1. Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana prenack Media Group 2007), h. 24 [↑](#footnote-ref-1)
2. *Ibid*. h. 41 [↑](#footnote-ref-2)